

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk analisis deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk melakukan pengukuran secara cermat dan menyeluruh terhadap suatu konsep atau fenomena-fenomena sosial tertentu. Kemudian penelitian ini mengembangkan konsep dan menghimpun fakta. Menurut Arikunto (2006;12) “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif”.

Untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka tipe penelitian yang akan digunakan adalah tipe penelitian survey. Menurut Iskandar (2008;66) penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala, ciri khas penelitian ini adalah data penelitian dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Usman (2009;41), penetapan lokasi penelitian dimaksudkan untuk membatasi daerah dari variable-variabel yang diteliti. Penelitian ini berlokasi di Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan

Singingi, dengan alasan bahwa masih ditemukannya permasalahan terkait pelaksanaan Musrembang pada desa ini.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan elemen-elemen yang menjadi objek penelitian. Adapun dalam populasi ini antara lain aparatur pemerintah desa, Badan Perwakilan Desa (BDP), Kepala Dusun (Kadus), Ketua RW, Ketua RT, dan tokoh masyarakat yang terdiri dari cerdik pandai 2 orang, tokoh adat 2 orang, tokoh agama 2 orang, pemuda 3 orang yang jumlah keseluruhannya 9 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. III.1: Daftar Responden Penelitian.

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Desa yang menjabat pada Tahun 2016	1	1	100%
2	Perangkat Desa (Kaur Pembangunan) yang menjabat pada Tahun 2016	6	1	100%
3	BPD (Ketua BPD)	6	1	100%
4	Kadus yang menjabat pada Tahun 2016	3	1	100%
5	RW yang menjabat pada Tahun 2016	5	2	100%
6	RT yang menjabat pada Tahun 2016	10	3	50%
7	Tokoh Masyarakat	9	3	33%
Jumlah		30	12	57%

Sumber: Data olahan 2018.

D. Teknik Penarikan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability, yaitu dengan purposive sampling. Pengambilan sampel dengan metode ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut adalah responden yang banyak mengetahui tentang.

Menurut Iskandar (2005:69) sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau sebagian kecil yang diamati. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan teknik sensus, untuk kepala Desa dan ketua BPD sedangkan untuk Kepala Dusun, RW, RT dan Tokoh Masyarakat dilakukan secara purposif sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan tujuan penelitian. Dari jumlah populasi sebanyak 21 orang, maka ditentukan sampel 12 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel II.1. Dimana jumlah populasi relatif sedikit dan penulis mampu untuk menjangkau keseluruhan dari populasi yang tersebut untuk dijadikan sampel.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Data Primer. Menurut Iskandar (2008:252) data primer data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan

responden tentang pendapatnya yang berkaitan dengan aspirasi masyarakat, prioritas kebutuhan masyarakat, komunikasi dan interaksi diantara stakeholders dan legalitas pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Desa di Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

- 2) Data Sekunder. Menurut Iskandar (2008;253) data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersipat studi dokumentasi berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (tulisan dan lainnya yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur buku-buku dan data yang dikumpulkan dari sejumlah data yang tersedia secara tertulis yang berupa data gambaran umum Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, data perencanaan pembangunan, data keuangan atau anggaran kegiatan pembangunan serta data-data yang lain menurut penulis dapat melengkapi penelitian ini nantinya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Wawancara, menurut Riduwan (2009;29) wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi

langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab dengan Kepala Desa dengan alasan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Desa di Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

- 2) Kuisisioner, menurut Usman (2009;57) kuisisioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis yang diajukan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini lembaran pertanyaan disebarkan kepada Perangkat Desa, BPD dan tokoh masyarakat Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yaitu mengenai aspirasi masyarakat, prioritas kebutuhan masyarakat, komunikasi dan interaksi diantara stakeholders dan legalitas pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Desa di Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dengan alasan karena jumlahnya yang besar dan tidak bisa dilakukan wawancara secara langsung secara satu persatu.
- 3) Observasi, menurut Usman (2009;52) teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan

dan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data-data awal dan data sekunder dari Kantor Kepala Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, dengan alasan berguna untuk mengetahui situasi dari daerah penelitian.

- 4) Studi Dokumentasi, menurut Riduwan (2009;31) studi dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan data yang relevan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan mendapatkan konsep teori penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2006;235) analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Data yang diperoleh data dari hasil kuesioner diuraikan dalam bentuk tabel yang merupakan data data kuantitatif sedangkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi diuraikan dalam bentuk uraian kalimat yang merupakan data kualitatif dan dianalisis secara *deskriptif*, yaitu; menggambarkan dan memaparkan data yang berdasarkan kenyataan dilapangan antara kondisi pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Desa di Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingiyang seharusnya dengan kenyataan yang ada dilapangan.

H. Jadwal Penelitian

Tabel III.2 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Efektivitas Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Desa di Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Keterangan	Bulan dan Minggu Ke															
		Mei				Juni				Juli				Agustust			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan UP																
2	Seminar UP																
3	Perbaikan UP																
4	Perbaikan Kuisisioner																
5	Pengurusan Rekomendasi Penelitian																
6	Penelitian Lapangan																
7	Penelitian dan Analisis Data																
8	Penyusunan Laporan Penelitian																
9	Konsultasi Penelitian																
10	Ujian Skripsi																
11	Repisi dan Pengesahan Skripsi																
12	Penggandaan serta Penyerahan Skripsi																

Sumber : Olahan Penelitian 2018